

Peningkatan Identitas Lokal dan Aksebilitas Fasilitas Umum Melalui Program Kerja KKN di Kampung Koto

Dinda Pertiwi Busman^{1*}, Widya Dwi Juliyanti², Juanda³, Desiana Febi⁴, Afifah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: dindapertiwi528@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.24036/manaruko.v2i2.27>

Diterima: 07-12-2023

Revisi: 12-12-2023

Available Online: 17-12-2023

ABSTRACT

The implementation of Community Service in Teluk Kabung Tengah RW 02 Village of Koto addresses the issue of the community's and visitors' lack of knowledge about the area's location. Improving infrastructure and area development are essential for enhancing the quality of life for the community. This article discusses constructing an arch and road signs in Koto Village to boost the region's appeal in the tourism sector. Using environmentally friendly materials, the project aims to encourage community participation and raise awareness about the significance of good urban infrastructure. By doing so, it is hoped that the arch and road signs in Teluk Kabung Tengah RW 02 Village will positively impact the area's cultural aspects and enhance its overall image. This initiative will provide valuable insights to the government and relevant stakeholders on adopting approaches to improve the region's infrastructure. Ultimately, this effort will propel the region forward, making it more competitive in facing future challenges.

KEYWORD:

Gate, Signpost, Tourism, Infrastructure

ABSTRAK

Pelaksanaan KKN di wilayah Kelurahan Teluk Kabung Tengah RW 02 Kampung Koto mengambil permasalahan yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat dan pengunjung mengenai lokasi dari daerah ini. Peningkatan infrastruktur dan penataan wilayah menjadi aspek penting dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Artikel ini membahas pembuatan gapura dan plang penunjuk jalan di wilayah Kampung Koto sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya tarik daerah dalam sektor pariwisata. Pembangunan gapura dan plang arah jalan dibuat menggunakan bahan ramah lingkungan. Proyek mendorong partisipasi masyarakat untuk memperkuat rasa kesadaran pentingnya infrastruktur perkotaan yang baik. Dengan dilakukannya pengabdian ini diharapkan pembuatan gapura dan plang arah jalan di wilayah Kampung Koto RW 02 Kelurahan Teluk Kabung Tengah memberikan dampak positif bagi kultural wilayah dan meningkatkan citra positif kawasan tersebut serta memberikan wawasan bagi pemerintah dan pihak terkait untuk mengadopsi pendekatan dalam peningkatan infrastruktur wilayah. Dengan demikian, diharapkan wilayah tersebut dapat lebih maju dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan masa depan



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di dalam lingkup perguruan tinggi yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan pengalaman belajar dan bekerja yang dilakukan oleh Mahasiswa dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat. KKN juga merupakan bentuk nyata dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN merupakan bentuk pendidikan di mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar dengan langsung tinggal di tengah masyarakat. Objek utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah masyarakat yang sudah memberikan kesempatan untuk mahasiswa belajar dan tinggal bersama, dan sudah seharusnya mahasiswa memberikan hal-hal yang bersifat positif dan membantu setiap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat (Laia, 2022). Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pendidikan tinggi. Pelaksanaan KKN Universitas Negeri Padang pada tahun 2023 salah satunya berlokasi di Kelurahan Teluk Kabung Tengah, Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

Kelurahan Teluk Kabung Tengah merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Tengah yang terdiri dari 4 RW dan 10. Secara khusus, seluruh kegiatan pelaksanaan KKN dilaksanakan dalam lingkup wilayah RW 02 yang merupakan salah satu RW dari 4 RW yang ada di Kelurahan Teluk Kabung Tengah atau lebih tepatnya dikenal sebagai Kampung Koto. Setelah melakukan observasi di wilayah Kampung Koto ditemukan beberapa permasalahan terkait sarana fisik. Adapun permasalahan tersebut adalah tidak adanya gapura yang berisikan identitas nama wilayah di depan jalan masuk Kampung Koto. Desa atau kota paling sedikit memiliki satu pintu masuk kedalam kawasan tersebut, hal ini berpengaruh terhadap penciptaan persepsi setiap orang yang melewati pintu atau gapura tersebut (Bintarjo, dkk.,2022). Tanpa adanya gapura, orang-orang (pendatang) yang ingin berkunjung di Kampung Koto akan sulit mencari tempat yang ditujunya karena keadaan wilayah kelurahan yang cukup besar dan terdapat beberapa persimpangan di Kelurahan Teluk Kabung Tengah. Ditinjau dari keberadaan fasilitas umum, terdapat kantor lurah, kantor LPM, SD Negeri, SMP Negeri, dan 2 Musholla yang ada berada di Kampung Koto. Dalam hal ini dibutuhkan sebuah plang penunjuk arah yang berada di Kampung Koto. Plang penunjuk arah merupakan tanda nama yang bertujuan untuk mengetahui lokasi fasilitas yang ingin dituju baik oleh warga setempat atau masyarakat luar yang berkunjung ke kampung tersebut. Tanpa adanya plang penunjuk arah maka pendatang yang berkunjung ke Kampung Koto akan sulit mencari alamat atau fasilitas umum yang ditujunya karena banyaknya persimpangan yang ada di Kampung Koto.

Dalam rangka mengatasi permasalahan diatas, mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang yang berada di Kampung Koto melakukan kegiatan pembuatan gapura di jalan masuk menuju Kampung Koto dan pengadaan plang penunjuk arah harapan yang ingin dicapai semoga dengan adanya gapuran sebagai gerbang menuju Kampung Koto dan plang petunjuk arah dapat mempermudah warga pendatang yang ingin berkunjung dan melengkapi prasarana penunjuk arah fasilitas umum yang berada di Kampung Koto.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam pembuatan gapuran dan plang penunjuk arah fasilitas umum di Kampung Koto terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gapura

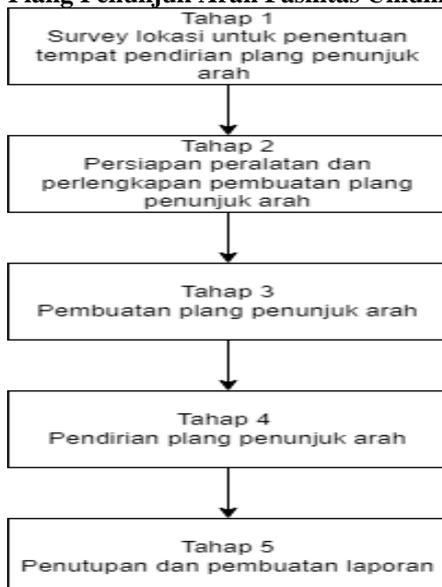
Metode pelaksanaan kegiatan pembuatan gapura terdiri dari lima tahap, yaitu tahap pertama melakukan *survey* ke lokasi jalan masuk Kampung Koto. Hal yang disurvei meliputi ketinggian tanah dan tekstur tanah. Tahap kedua, setelah men-*survey* lokasi pendirian gapura langkah selanjutnya yaitu persiapan bahan dan alat yang akan digunakan untuk pembuatan gapura.



Gambar 1. Tahapan Pembuatan Gapura

Persiapan yang dilakukan yaitu membuat desain gapura kemudian mencari dan membeli bahan dan peralatan yang dibutuhkan. Tahap ketiga, yaitu pembuatan gapura oleh mahasiswa disesuaikan dengan desain yang telah dibuat sebelumnya. Pembuatan gapura diawali dari pemotongan, dilanjut pengecatan, dan penulisan nama kampung. Tahap keempat, yaitu pendirian. Pendirian gapura disesuaikan dengan titik lokasi jalan masuk ke Kampung Koto berdasarkan dari hasil survey. Tahap kelima yaitu penutupan dan pembuatan laporan akhir pengabdian masyarakat. Kegiatan penutupan dilaksanakan di halaman salah satu rumah warga yang dihadiri oleh perangkat lurah, perangkat LPM, perangkat karang taruna, dan masyarakat setempat. Kegiatan penutupan diramalkan dengan penampilan tari oleh anak-anak Kampung Koto dan penampilan *flashmob* oleh mahasiswa KKN.

Plang Penunjuk Arah Fasilitas Umum

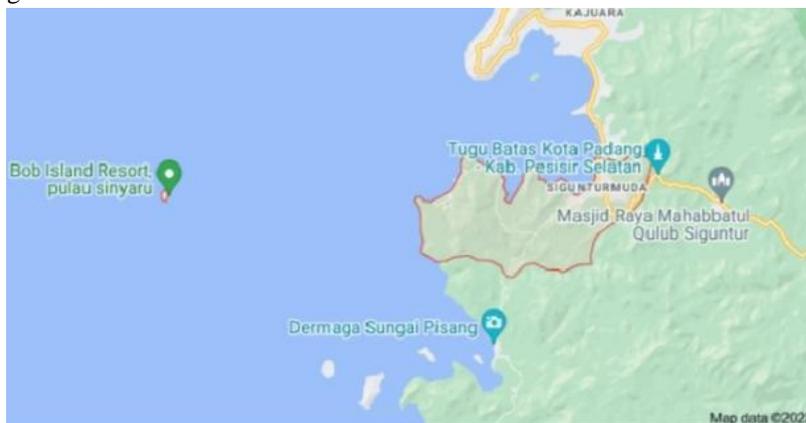


Gambar 2. Tahapan Pembuatan Plang Penunjuk Arah

Metode pelaksanaan kegiatan pembuatan gapura terdiri dari 5 (lima) tahap, yaitu tahap pertama melakukan *survey* ke lokasi untuk menentukan tempat yang membutuhkan plang penunjuk arah. Tahap kedua, setelah menentukan lokasi yang akan dipasang plang penunjuk arah langkah selanjutnya yaitu persiapan bahan dan alat yang akan digunakan. Persiapan yang dilakukan yaitu membuat desain plang penunjuk arah kemudian mencari dan membeli bahan dan peralatan yang dibutuhkan. Tahap ketiga, yaitu pembuatan gapura oleh mahasiswa disesuaikan dengan desain yang telah dibuat sebelumnya. Pembuatan gapura dilakukan di tempat las besi, dilanjut penulisan nama fasilitas umum, dan pengecatan. Tahap keempat, yaitu pendirian. Pendirian plang penunjuk arah didirikan di persimpangan yang berjumlah 4 simpang. Tahap kelima yaitu penutupan dan pembuatan laporan akhir pengabdian masyarakat. Kegiatan penutupan dilaksanakan di halaman salah satu rumah warga yang dihadiri oleh perangkat lurah, perangkat LPM, perangkat karang taruna, dan masyarakat setempat. Kegiatan penutupan diramaikan dengan penampilan tari oleh anak-anak Kampung Koto dan penampilan *flashmob* oleh mahasiswa KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja KKN pembuatan gapura dan plang penunjuk arah fasilitas umum dilaksanakan di Kampung Koto, Kelurahan Teluk Kabung Tengah, Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Peta lokasi kegiatan dapat dilihat dari gambar 3 di bawah ini



Gambar 3. Peta lokasi Kampung Koto, Kelurahan Teluk Kabung Tengah

Pelaksanaan program kerja dibantu oleh masyarakat setempat dan berjalan dengan lancar hingga selesai. Berikut akan diuraikan proses dalam pembuatan gapura dan plang penunjuk arah fasilitas umum

Gapura

Proses pembuatan gapura menggunakan bahan bambu yang diambil langsung dari hutan atau perkebunan yang berada dalam lingkungan RW 02, yang diolah dan di cat dalam bentuk ucapan selamat datang kepada masyarakat yang melakukan perjalanan di daerah tersebut.

Berikut ini bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan plang penunjuk arah fasilitas umum yaitu sebagai berikut :

1. Tiang dari bambu dengan tinggi 4 meter (sebanyak 8 buah)
2. Kayu (sebanyak 2 batang)
3. Triplek (sebanyak 2 lembar)
4. Cat minyak
5. Tiner
6. Paku



Gambar 4. Pengambilan Bahan Pembuatan Gapura



Gambar 5. Proses Pembuatan Gapura

Proses pembuatan dilakukan di halaman posko dan pemasangan gapura berlokasi di barat pintu masuk Kampung Koto RW 02.



Gambar 6. Lanjutan Pemasangan Gapura



Gambar 7. Hasil Akhir Pemasangan Gapura

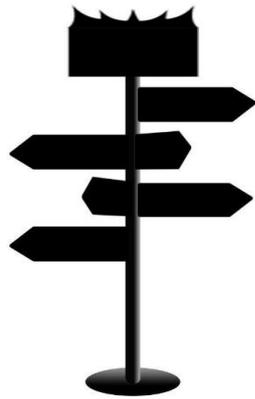
Plang Penunjuk Arah Jalan Fasilitas Umum

Plang penunjuk arah fasilitas umum dibuat dengan 6 (enam) panah penunjuk arah. Adapun 6 (enam) dari tempat fasilitas umum tersebut adalah kantor lurah, kantor LPM, Mushalla Tarbiyatul Ihsan, Musholla Ar-syadul Ulum, SD Negeri 10 Koto, dan SMP Negeri 36 Padang.

Berikut ini bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan plang penunjuk arah fasilitas umum yaitu sebagai berikut :

1. Tiang besi dengan tinggi 2,5 meter
2. Besi plat berukuran 30 cm x 10 cm (sebanyak 6 buah)
3. Beli plat berukuran 60 cm x 20 cm
4. Cat minyak
5. Tiner
6. Cat Pilox

Desain Plang Penunjuk arah dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini :



Gambar 8. Rancangan Plang Penunjuk Arah

Proses pembuatan plang penunjuk arah fasilitas umum dilakukan di salah satu bengkel las yang berada di Kelurahan Teluk Kabung Tengah. Untuk proses pengecatan, pemberian nama, dan pendirian plang di tunjukan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 9. Pembuatan Pesain Nama Fasilitas Umum



Gambar 10. Pengecatan dan Pembuatan Nama Plang



Gambar 11. Pemasangan Plang

Berikut ini bentuk plang yang sudah didirikan di lokasi



Gambar 12. Penempatan Plang Pada Lokasi Yang Ditentukan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) berupa pembuatan gapura dan plang penunjuk arah fasilitas umum di Kampung Koto, Kelurahan Teluk Kabung Tengah telah terlaksana dengan baik. Lokasi pemasangan gapura terletak di jalan masuk menuju Kampung Koto. Pada gapura sebelah kiri bertuliskan “SELAMAT DATANG DI KAMPUNG KOTO” dengan tujuan dijadikannya sebagai identitas wilayah dan mempermudah orang-orang yang ingin berkunjung (pendatang) ke Kampung Koto. Pada gapura sebelah kanan bertuliskan “KKN RW 02 UNP 2023” dengan tujuan sebagai identitas pembuat. Material yang digunakan dalam pembuatan gapura adalah bambu sehingga cukup kuat dan tahan terhadap air dalam beberapa tahun. Yang menjadi kekurangannya adalah karena gapura terbuat dari bahan bambu hanya bertahan beberapa tahun saja. Mungkin untuk kedepannya dapat dikembangkan lagi dari segi material agar dapat tahan lebih lama.

Lokasi pemasangan plang penunjuk arah fasilitas umum terletak di simpang empat pertama setelah masuk ke Kampung Koto. Pada bagian atas plang bertuliskan “RW 02 KKN UNP 2023” dengan tujuan sebagai identitas pembuat. Material yang digunakan dalam pembuatan plang penunjuk arah adalah besi sehingga akan selalu kuat dan tahan terhadap apapun. Yang menjadi kekurangannya adalah cat yang nantinya akan terkelupas untuk beberapa tahun ke depan. Mungkin jika cat sudah terkelupas dapat dicat lagi agar tetap bagus dan tahan lama.

Disarankan kepada masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kepedulian terhadap fasilitas yang sudah ada, dan diharapkan untuk pemerintah setempat lebih memperhatikan lagi kelengkapan sarana dan prasarana di Kampung Koto yang sekiranya diperlukan, guna kenyamanan masyarakat setempat dan menimbulkan kesan yang baik dari para warga di luar Kampung Koto yang sedang atau ingin berkunjung ke Kampung Koto.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini berlangsung. Terimakasih untuk semua masyarakat Kampung Koto dan semua pihak yang telah membantu kelancaran program kerja kegiatan KKN kami dan memberi izin atas pengabdian masyarakat kepada seluruh anggota KKN Universitas Negeri Padang. Tidak lupa terimakasih untuk semua tim KKN Teluk Kabung Tengah yang sudah mau bersama sama dan mampu bekerja sama sehingga program kerja yang sudah dirancang dan kegiatan selama pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Evanita, S., & Trinanda, O. (2017). Pengaruh Atribut Produk Terhadap Minat Beli Makanan Ringan Tradisional Pada Remaja Di Perkotaan Sumatera Barat. *Economac: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 1(2), 7-11.
- Syardiansyah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa", *JIM UPB Vol.7 No. 1 2017*. Hal 57 – 68.
- Fadiatar G, Supriyono, Nugraha F, "Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Universitas Muri Kudus", *Jurnal SIMETRIS Vol.6 No. 1 2015*. Hal 129 – 136.
- Sufrianto, Makkawaru A, Sudadhat C, Haryono, "KKN Tematik Membangun Sarana dan Prasarana Pedesaan dengan Kemandirian Desa Tombowatu Kec. Kapoiala Kab. Konawe", *Jurnal Sultra Sains Vol.5 No. 1 2023*. Hal 18 – 30.
- M. R. Syah, “Partisipasi masyarakat melalui pengembangan desa wisata jampang pada program pemberdayaan ekonomi masyarakat zona madina domet dhuafa.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017.
- A. Oktavianita, “Persepsi Dan Preferensi Pengunjung Tentang Objek Wisata Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi.” Universitas Komputer Indonesia, 2019.
- F. SYAHRIZAL, “PERAN MAHASISWA DALAM UPAYA MEMBANGUN TATANAN KEHIDUPAN DI MASA NEW NORMAL LAPORAN Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas),” *Mengabdikan Di Kampung Hal.*, p. 57, 2021.

Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74–84.

<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/577>

Benny Bintarjo, Febby Rahmatullah Mascruchin, M. T. A. R. (2022). Pendampingan Pembuatan Gapura Pintu Masuk Di Wisata Kampung Kelengkeng, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 298–311.